ANALISIS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGERAFIS



Disusun Oleh: Rafi Datmika NIM. 17.25.921

PROGRAM STUDI TEKNIK GEODESI S-1 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGERAFIS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Teknik (ST) Strata Satu (S-1) Teknik Geodesi S-1 Institut Teknologi Nasional Malang

Oleh:

Rafi Datmika 17.25.921

Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

AMMM

Dedy Kurnia Sunaryo.,S.T.,MT NIP.Y. 1039500280

Silvester Sari Sai.,S.T.,MT NIP.Y.1030600413

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Geodesi S-1 Sari Sai.,S.T.,MT XIP.Y. 1030600413 WIK GEOD

ii



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG Kampus I : JI. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145 BANK NIAGA MALANG Kampus II : JI. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

- NAMA : RAFI DATMIKA NIM : 17.25.921
- JURUSAN : TEKNIK GEODESI
- JUDUL : ANALISIS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Ujian Skripsi Jenjang

Strata 1 (S-1)

Pada Hari: JumatTanggal: 31 Januari 2020Dengan Nilai: ____(angka)

____(angka)

Panitia Ujian Skripsi

Ketua 🧹

Ir. Jasmani, M.Kom NIP.Y. 1039500284

Penguji I

Dosen Pendamping

Hery Purwanto, S.T., M.Sc. NIP.Y. 1030000345

m

Dedy Kurnia Sunaryo, S.T, MT NIP.Y. 1039500280

iii

Penguji II

Ju Feny Arafah., S.T., MT

NIP.P. 1031500516



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kehidupan dan rezeki yang melimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini berjudul "Analisis Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur menggunakan Sistem Informasi Geografis".

Penulis proposal ini bertujuan sebagai syarat memperoleh gelar Pendidikan bagi mahasiswa S1 Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Malang. Proposal skripsi ini disusun sebaik mungkin dan mendapat bantuan dan saran dari dosen pembimbing skripsi dan berbagai pihak yang turut membantu, serta orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam pembentukan proposal skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunannya. Maka dari itu, penulis memohon kritik dan masukan yang membangun demi kelancaran proses skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepadasemua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi dunia Pendidikan.

Malang,6 Maret 2020

<u>Rafi Datmika</u> NIM. 17.25.921

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Rafi Datmika
NIM	: 17.25.921
Program Studi	: Teknik Geodesi
Fakultas	: Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul:

Analisis Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur Menggunakan Sistem Informasi Geografis

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan menjiplak atau menduplikat serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

۷

Malang, 6 Februari 2020 Yang membuat pernyataan, ERAI

D2CADF7525 8884 Regurder Alexandre Rafi Datmika NIM. 17.25.921

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdullilah segala puji Allah SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Nabi ku, Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemulian dan ketaatan kepada Allah SWT meberikan motivasi tentang kehidupan dan mengajari ku hidup melalui sunnah-sunnahnya.

Kedua orang tua ku tersayang Daeturahman (Ayah) dan Mugiati (Ibu), serta Kakak Aswadiyah dan Abang Fazlu Rahman, dan Herlina.,S.Pd yang selalu memberikan ku semangat dan do'a, sehingga aku bisa menyelesaikan studi.

Dosen sekaligus orang tua kedua ku di kampus (pembimbing utama) Bapak Ir. Dedy Kurnia Sunaryo,ST.,MT, Bapak Silvester Sari Sai, ST.,MT., selaku dosen pembimbing pendamping dalam penelitian ini dan Bapak Hery Purwanto, S.T., M.Sc. selaku dosen wali, yang telah sabar membimbing ku untuk menyelesaikan tugas akhirku.

Kepada seluruh dosen Teknik Geodesi yang telah memberikan perkuliahan, semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat sehingga dapat di aplikasikan dengan baik dalam kehidupan bermasnyarakat dan dalam perkembangan bangsa khususnya.

Kepada Teman-teman, serta Alumni Poliban 2014 dan seluruh keluarga besar Teknik Geodesi ITN Malang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

ANALISIS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Rafi Datmika 17.25.921 Dosen Pembimbing 1: Dedy Kurnia Sunaryo, S.T., M.T Dosen Pembimbing 2: Silvester Sari Sai, S.T., M.T

ABSTRAKSI

Kejadian kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan kejadian yang hampir terjadi setiap tahun pada musim kemarau. Penelitian dengan judul "Analisis Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur Menggunakan Sistem Informasi Geografis", memiliki rumusan masalah bagaimana tingkat rawan kebakaran hutan dan lahan berdasarkan parameter yang ditentukan dan bagaimana sebaran daerah rawan bencana kebakaran hutan dan lahan di kotawaringin timur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kebakaran hutan dan lahan dan mengetahui sebaran daerah rawan kebakaran hutan dan lahan.

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu: Studi Literatur, Pengumpulan Data Pemrosesan Data, Analisa Data. Parameter yang digunakan yaitu berupa Peta Tutupan Lahan, Data Curah Hujan, Data Suhu, Data Titik Panas atau *Hotspot*. Pemrosesan data menggunakan proses Overlay Union.

Hasil Peta Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan dengan lima kategori: Rendah dengan luas 1.259.629,5 Ha, Cukup Rendah dengan luas 102.600,57 Ha, Sedang dengan luas 93.684,76 Ha, Cukup Tinggi dengan luas 63.630,54 Ha, dan Tinggi dengan luas 27.483,66 Ha. Validasi peta kerawanan kebakaran hutan dan lahan ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada kepala bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta membandingkan peta hasil analisis dengan peta (BPBD) dan membandingkan langsung dengan data titik kejadian kebakaran hutan dan lahan yang real dilapangan.

Kata Kunci: Kebakaran Hutan dan Lahan, Sistem Informasi Geografis (SIG), Kabupaten Kotawaringin Timur.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1 Kebakaran Hutan dan Lahan (Ekomapilata, 2013)	4
Gambar	2.2 Proses Sistem Informasi Geografis	15
Gambar	2.3 Teknik Overlay atau Tumpang Susun	17
Gambar	2.4 Proses Tumpang Susun berupa Clip (Astrini, R dan Oswald, P.,	
	2012)17	
Gambar	2.5 Proses Tumpang Susun berupa Intersect (Astrini, R dan Oswald, P., 20)12)
		18
Gambar	2.6 Proses Tumpang Susun berupa Union(Astrini, R dan Oswald, P., 2012)18
Gambar	2.7 Contoh Hasil Perhitungan dengan Kernel Density	19
Gambar	2.8 DAS denganPerhitungan Curah Hujan Poligon Thiessen	20
Gambar	2.9 Metode Kalkulasi Thiessen Polygon	20
Gambar	2.10 Arcgis Desktop	21
Gambar	3.1 Peta Lokasi Penelitian	23
Gambar	3.2 Diagram Alir Penelitian	25
Gambar	3.3 Diagram Alir Overlay Parameter	26
Gambar	3.4 Proses input data curah hujan	28
Gambar	3.5 Penyimpanan Shapefile Curah Hujan	29
Gambar	3.6 Pemasukan Batas Adminstrasi	29
Gambar	3.7 Kotak Dialog Poligon Thiessen	30
Gambar	3.8 Hasil Poligon Thiessen	30
Gambar	3.9 Editing Poligon Thiessen	30
Gambar	3.10 Kotak Dialog Clip	31
Gambar	3.11 Hasil Clip Poligon Thiessen dengan Batas Administrasi	31
Gambar	3.12 Input Data Titik Panas/Hotspot	32
Gambar	3.13 Penyimpanan dan Hasil Input Titik Panas/Hotspot	33
Gambar	3.14 Proses Karnel Density	33
Gambar	3.15 Hasil Karnel Density	34
Gambar	3.16 Kotak Dialog Arctoolbox Untuk Recclasssify	34
Gambar	3.17 Proses Klasifikasi	35
Gambar	3.18 Data Hasil Klasifikasi	35
Gambar	3.19 Hasil dari Klasifkasi Titik Panas/Hotspot	35
Gambar	3.20 Proses Ekport Raster ke Vektor	36
Gambar	3.21 Hasil Eksport	36

Gambar	3.22 Attribute Table Tutupan Lahan	
Gambar	3.23 Penambahan field baru	
Gambar	3.24 Add Field; Skoring_TL	
Gambar	3.25 Attribute Table Tutupan Lahan	
Gambar	3.26 Pengolahan Feature Dataset	
Gambar	3.27 System Koordinat	39
Gambar	3.28 Proses Pembuatan Topology	
Gambar	3.29 Membangun Topology	40
Gambar	3.30 Nama untuk Penyimpanan Hasil Topology	
Gambar	3.31 Data yang akan diproses Topology	41
Gambar	3.32 Add Rule	41
Gambar	3.33 Untuk Megetahui GAP dan Overlap Data	42
Gambar	3.34 Hasil Topology	42
Gambar	3.35 Hasil Error Data yang di Proses	
Gambar	3.36 Error Topology	43
Gambar	3.37 Proses Menghilangkan Error Overlap	
Gambar	3.38 Proses Menghilangkan Error GAP	44
Gambar	3.39 Hasil Solusi Mengatasi Error Suatu Peta	44
Gambar	3.40 Parameter	45
Gambar	3.41 Menu Geoprocessing - Intersect	45
Gambar	3.42 Jendela Intersect	
Gambar	3.43 Hasil Intersect Empat Parameter	46
Gambar	3.44 Attribute Table Intersect	46
Gambar	3.45 Penambahan field baru	47
Gambar	3.46 Jendela Add Field: Nilai_Rawan	47
Gambar	3.47 Penjumlahan Parameter	48
Gambar	3.48 Attribut Hasil Peenjumlahan Parameter	48
Gambar	3.49 Add Field Tingkat_Kerawanan	
Gambar	3.50 Hasil Pengklasan Rawan Kebakawan Hutan dan Lahan	49
Gambar	3.51 Layer Properties	50
Gambar	3.52 Peta Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan	50
Gambar	3.53 Menu View	51
Gambar	3.54 Mengatur Kertas Layout	51
Gambar	3.55 Membuat Grid	

Gambar	3.56 Mengatur Grid	52
Gambar	3.57 Memunculkan Draw	53
Gambar	3.58 Membuat kotak di layout	53
Gambar	3.59 Membuat Keterangan di layout	54
Gambar	3.60 Hasil layout	54
Gambar	3.61 Eksport dari arcgis ke PDF	55
Gambar	3.62 Hasil Eksport dari arcgis ke PDF	55
Gambar	4.1 Peta Kerapatan Hotspot/ Titik Panas	59
Gambar	4.2 Peta Suhu Kabupaten Kotawaringin Timur	61
Gambar	4.3 Peta Curah Hujan Kabupaten Kotawaringin Timur	63
Gambar	4.4 Peta Tutupan Lahan Kabupaten Kotawaringin Timur	66
Gambar	4.5 Peta Tingkat Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten	
	Kotawaringin Timur	70
Gambar	4.6 Peta Tingkat Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten	
	Kotawaringin Timur (BPBD)	73
Gambar	4.7 Peta Hasil Analisis dan Peta BPBD	74
Gambar	4.8 Validasi Peta Hasil Analisis dengan Titik Koordinat Kejadiaaan	
	Kebakaran Hutan dan Lahan dari BPBD	78
Gambar	4.9 Validasi Peta BPBD dengan Titik Koordinat Kejadiaaan	
Keł	bakaran Hutan dan Lahan dari BPBD	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skoring Suhu Permukaan (Rosdiana, 2017)9
Tabel 2. 2 Skoring Curah Hujan (Rosdiana, 2017)10
Tabel 2. 3 Skoring Tutupan Lahan (Rosdiana, 2017)11
Tabel 2. 4 Makna selang kepercayaan dalam informasi hotspot
(Endrawati, 2016)12
Tabel 2. 5 Skoring Kerapatan Titik Panas/Hotspot (Rosdianan, 2017)13
Tabel 2. 6 Nilai Pembobotan Setiap Parameter (Penelitian Rosdiana, 2017)13
Tabel 2. 7 Klasifikasi Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan14
Tabel 4. 1 Klasifikasi Kerapatan Hotspot/ Titik Panas di Kabupaten Kotawaringin
Timur
Tabel 4. 2 Klasifikasi Suhu di Kabupaten Kotawaringin Timur60
Tabel 4. 3 Klasifikasi Curah Hujan di Kabupaten Kotawaringin Timur
Tabel 4. 4 Klasifikasi Tutupan Lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur
Tabel 4. 5 Kategori Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan di
Kabupaten Kotawaringin Timur67
Tabel 4. 6 Kategori Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan di
Kabupaten Kotawaringin Timur (BPBD)70
Tabel 4. 7 Kategori dan Luas Peta Hasil Analisis dan Peta BPBD 74
Tabel 4. 8 Kategori dan Luasan Terbesar dari Tingkat Kerawanan Kebakaran
Hutan dan Lahan di Kabupaten Kotawaringin Timur75
Tabel 4. 9 Validasi Peta Hasil Analisis dengan Titik Koordinat Kejadiaaan
Kebakaran Hutan dan Lahan dari BPBD76
Tabel 4. 10 Validasi Peta Hasil dan Data Kejadian BPBD77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Tingkat Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan	69
Grafik 4. 2 Grafik Tingkat Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan (BPBD)	72